

PERANCANGAN ULANG KANTOR PT. SELERIS MEDITEKNO INTERNASIONAL DENGAN PENDEKATAN AKTIVITAS

REDESIGN OFFICE OF PT. SELERIS MEDITEKNO INTERNASIONAL. WITH AN ACTIVITY APPROACH

Muhammad Riza Aidi Fachroni¹, Kiki Putri Amelia² dan Erlana Adli Wismoyo³

^{1,2,3} Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

rizafachroni@student.telkomuniversity.ac.id, kikiputriamelia@telkomuniversity.ac.id,
erlanaadliwismoyo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Penelitian ini membahas perancangan ulang kantor PT. Seleris Meditekno Internasional dengan menggunakan pendekatan aktivitas sebagai dasar utama dalam proses perancangan interior. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kondisi eksisting kantor yang masih bersifat formal dengan tata ruang tertutup dan hierarkis, sehingga membatasi interaksi antarpegawai, mengurangi fleksibilitas ruang, serta kurang mendukung produktivitas dan dinamika kerja modern. Kondisi tersebut mendorong perlunya perancangan ulang yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna ruang. Pendekatan aktivitas diterapkan untuk memahami kebutuhan pengguna secara komprehensif dengan memperhatikan pola kerja, intensitas dan jenis interaksi, alur aktivitas harian, serta tingkat kenyamanan pegawai dan pengunjung. Proses analisis perancangan mencakup berbagai aspek interior, meliputi pengolahan tata ruang, sistem pencahayaan alami dan buatan, penghawaan, akustik, pemilihan material, furnitur, serta sistem sirkulasi yang mendukung kelancaran aktivitas. Setiap aspek dianalisis untuk menciptakan ruang kerja yang efisien, ergonomis, dan adaptif. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam perumusan konsep desain interior yang lebih terbuka, fleksibel, dan mampu mengakomodasi kebutuhan kolaborasi maupun kerja individual. Penelitian ini menghasilkan konsep perancangan ruang kerja yang tidak hanya meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan produktivitas, tetapi juga mencerminkan visi perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inovatif, komunikatif, dan berorientasi pada pengguna.

Kata kunci: kantor, PT. Seleris Meditekno Internasional., pendekatan aktivitas.

Abstract: This study discusses the redesign of the office of PT. Seleris Meditekno Internasional by applying an activity-based approach as the main foundation in the interior design process. The research background is derived from the existing office conditions, which remain formal with enclosed and hierarchical spatial layouts, thereby limiting interaction among employees, reducing spatial flexibility, and inadequately supporting productivity and the dynamics of modern work. These conditions highlight the need for a redesign that is more responsive to users' spatial needs. The activity-based approach is implemented to comprehensively understand user requirements by considering work patterns, the intensity and types of interactions, daily activity flows, and the level of comfort for both employees and visitors. The design analysis process covers various interior aspects, including spatial

planning, natural and artificial lighting systems, ventilation, acoustics, material selection, furniture, and circulation systems that support smooth activity flow. Each aspect is analyzed to create a workspace that is efficient, ergonomic, and adaptive. The results of this analysis form the basis for developing an interior design concept that is more open, flexible, and capable of accommodating both collaborative and individual work activities. This study produces a workplace design concept that not only enhances efficiency, comfort, and productivity, but also reflects the company's vision of creating an innovative, communicative, and user-oriented working environment.

Keywords: office, PT. Seleris Meditekno Internasional, activity-based approach.

PENDAHULUAN

PT. Seleris Meditekno Internasional (Seleris) merupakan perusahaan teknologi yang berdiri sejak 2019 dan bergerak di bidang underwriting asuransi jiwa dan kesehatan. Seleris mengembangkan platform berbasis kecerdasan buatan (AI), machine learning, serta teknologi biometrik wajah dan video untuk mempercepat proses underwriting tanpa pemeriksaan medis tatap muka, sehingga proses yang semula memakan waktu sehari-hari dapat diselesaikan dalam hitungan menit. Inovasi ini menjadikan Seleris sebagai salah satu pionir solusi underwriting digital di Indonesia.

Gedung kantor PT. Seleris Meditekno Internasional terdiri dari empat lantai dengan fungsi ruang yang berbeda, meliputi area resepsionis dan meeting (lantai 1), area kerja Divisi IT (lantai 2), ruang direksi (lantai 3), serta area kerja Divisi Marketing (lantai 4). Fokus perancangan pada penelitian ini mencakup seluruh lantai tersebut sebagai ruang utama aktivitas kerja, dengan jumlah karyawan sebanyak 37 orang dalam rentang usia 23–52 tahun. Data ini menjadi dasar analisis kebutuhan ruang dan perilaku kerja karyawan. Setiap divisi memiliki karakter aktivitas yang berbeda. Divisi IT cenderung membutuhkan ruang kerja individu yang fokus namun tetap memerlukan area kolaborasi teknis, sedangkan Divisi Marketing memiliki aktivitas kerja yang lebih dinamis dan kolaboratif. Namun, kondisi eksisting kantor masih bersifat formal dan kaku, dengan pembagian ruang yang tersegmentasi serta minim fasilitas pendukung aktivitas kolaboratif dan informal. Hal ini membatasi interaksi antar karyawan, menghambat alur kerja, dan menurunkan potensi kreativitas.

Hasil observasi menunjukkan permasalahan utama terletak pada zoning

dan blocking ruang yang kurang terorganisasi, sirkulasi yang tidak efisien, serta dominasi ruang tertutup. Hubungan kerja antar divisi, seperti antara VP Finance dan Divisi Marketing yang memiliki intensitas kolaborasi tinggi, terhambat oleh perbedaan lokasi lantai. Selain itu, belum tersedianya ruang privat untuk komunikasi serta area pendukung non-formal turut memengaruhi kenyamanan dan produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan perancangan ulang interior kantor PT. Seleris Meditekno Internasional dengan pendekatan aktivitas untuk menciptakan tata ruang yang lebih terbuka, fleksibel, dan variatif. Perancangan ini diharapkan mampu mendukung berbagai pola kerja, meningkatkan produktivitas dan kolaborasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang selaras dengan identitas dan budaya perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pemaparan secara deskriptif yang diperoleh melalui wawancara dengan pegawai kantor PT. Seleris Meditekno Internasional. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan secara langsung dengan karyawan, diantaranya :

Survei lapangan

Dilakukan pada lokasi tapak yaitu di Jalan Raya Ragunan No.29 A, Jakarta Selatan. Metode ini dapat merasakan kondisi dan suasana di lapangan secara langsung dengan mengamati beberapa aspek diantaranya :

1. Ukuran tapak
2. Kondisi interior tapak
3. Alur sirkulasi karyawan dalam tapak

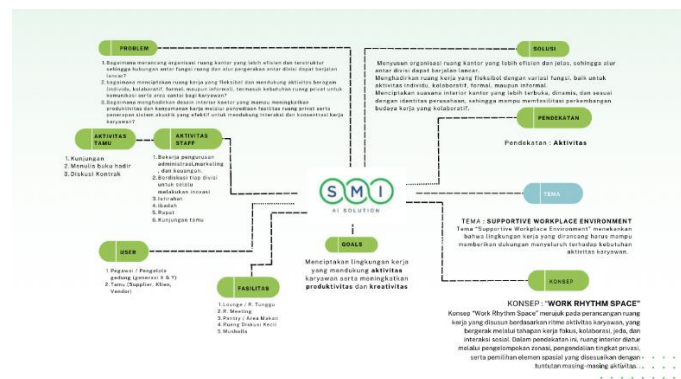
Wawancara

Wawancara dilakukan dengan para staf kantor dan kepala pengelola gedung, dengan menanyakan pertanyaan terkait profil perusahaan, fasilitas gedung, sistem bekerja, jumlah karyawan dan pemagiannya, serta alur aktivitas pengunjung dan karyawan. Dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai kebutuhan ruang, aktivitas, dan opini tentang proses perancangan kantor.

Dokumentasi

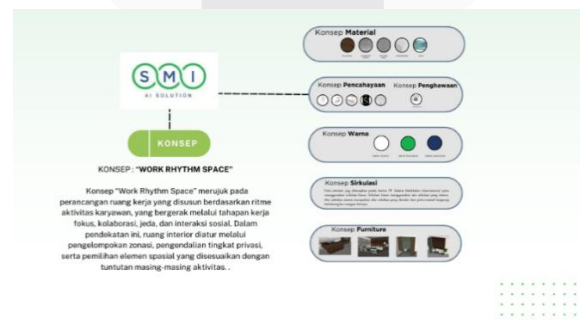
Metode ini dilakukan untuk melingkupi proses observasi dan wawancara yang dihasilkan berupa foto yang meliputi area resepsionis, semua ruang di lantai 1,2, 3, dan 4.

HASIL DAN DISKUSI



Gambar 4. 1 Mind map tema perancangan
Sumber : Pribadi (2025)

Tema "Supportive Workplace Environment" menekankan bahwa lingkungan kerja yang dirancang harus mampu memberikan dukungan menyeluruh terhadap kebutuhan aktivitas karyawan. Kata "supportive" mencerminkan tujuan utama penelitian ini, yaitu menghadirkan ruang kerja yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat bekerja, tetapi juga memfasilitasi produktivitas, kenyamanan, kolaborasi, dan kesejahteraan karyawan melalui pengaturan ruang yang tepat, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan mereka.



Gambar 4. 2 Mind map konsep perancangan
Sumber : Pribadi (2024)

Konsep ya Konsep "Work Rhythm Space" merujuk pada perancangan ruang

kerja yang disusun berdasarkan ritme aktivitas karyawan, yang bergerak melalui tahapan kerja fokus, kolaborasi, jeda, dan interaksi sosial. Dalam pendekatan ini, ruang interior diatur melalui pengelompokan zonasi, pengendalian tingkat privasi, serta pemilihan elemen spasial yang disesuaikan dengan tuntutan masing-masing aktivitas. Konsep ini memastikan bahwa setiap fase kerja memperoleh dukungan lingkungan yang tepat, sehingga ruang dapat berfungsi sebagai medium yang meningkatkan efektivitas, kenyamanan, dan keberlanjutan ritme kerja harian.

Konsep Suasana Interior



Gambar 4.3 Suasana yang diharapkan
Sumber : Pribadi (2025)

Menurut Sedarmayanti (2009,28) suatu kondisi lingkungan dikatakan dengan baik atau sesuai apabila manusia dapat melakukan aktivitas secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Dalam perancangan Kantor PT. Seleris Meditekno Internasional, suasana yang diharapkan yaitu dengan menciptakan desain interior yang dapat berpengaruh pada pengguna ruang dalam melaksanakan aktivitas, dengan tujuan para karyawan yang sedang bekerja dapat merasakan kenyamanan. Penerapan nya berupa permainan warna yang mencerminkan ciri khas warna pada perusahaan, bentuk interior yang simetris serta furniture yang modern dan ergonomis.

Perbandingan Eksisting dengan Perancangan Ulang

Layout sesudah perancangan sudah mengalami beberapa perubahan didalamnya seperti penempatan ruang kerja yang lebih memudahkan aktivitas serta penambahan fasilitas-fasilitas yang belum tersedia pada kantor.



Gambar 4.4 Layout Sebelum Perancangan
Sumber : Pribadi (2025)



Gambar 4.5 Layout Setelah Perancangan
Sumber : Pribadi (2025)

Tabel 1 Eksisting dengan Perancangan Ulang

Ruangan	Dokumentasi Eksisting	Gambar Desain
Lobby dan Resepsionis		
Masalah	Ruang lobby tidak dilengkapi dengan area tunggu yang memadai, serta memiliki jumlah sekat yang berlebih sehingga membuat ruangan terasa sempit dan menyebabkan terganggunya alur sirkulasi pengguna.	
Ruang Tunggu		
Pantry		
Masalah	Ruang pantry ini memiliki masalah berupa ruang yang sempit, serta pencahayaan yang belum optimal	
Ruang Kerja Lantai 2		

	 
Masalah	Ruang HR, R. Maketing, dan R. Finance yang terpisah menyebabkan komunikasi dan kolaborasi kerja menjadi kurang efektif
Ruang Kerja Lantai 3	      
Masalah	Kurangnya ruang pendukung untuk aktivitas informal dan kolaboratif dan organisasi ruang belum mendukung pola aktivitas kerja antar divisi.
Ruang Meeting	  

		
Masalah	Ruang meeting berkumpul dan hanya tersedia di lantai 1.	

sumber: Pribadi (2025)

KESIMPULAN

Perancangan Perancangan ulang kantor PT. Seleris Meditekno Internasional bertujuan untuk menciptakan suasana yang baru dan memperbaiki dari desain yang sudah diterapkan sebelumnya. Dengan melengkapi kebutuhan sesuai standar perancangan kantor, melengkapi fasilitas yang belum direalisasikan guna meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam bekerja. Fokus dari perancangan ini yaitu memberikan pengaruh positif kepada pegawai kantor yang menjadi acuan utama dalam merancang ulang interior kantor dengan dapat memberikan suasana yang menginspirasi karyawan untuk melahirkan ide-ide baru, suasana yang tidak monoton, sehingga tidak merasa stress dan jenuh disaat melakukan pekerjaan pada gedung kantor. Melalui laporan perancangan ulang ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam proses perancangan maupun penulisan laporan. Harapannya, laporan ini dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai langkah-langkah perancangan sebuah kantor, serta memicu munculnya ide-ide baru untuk mengatasi masalah dan mendesain ruang kantor di masa yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, K. P., Anwar, H., & Hambali, R. (2023). STUDI KOMPARASI: PERAN ELEMEN DESAIN INTERIOR DALAM MEMBENTUK SUASANA RUANG PADA BAR & LOUNGE. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 7(1), 68.
<https://doi.org/10.31848/arcade.v7i1.1008>
- ANGGRIANI, D. A. N. (2021). *Buku Ajar interior: Azas Lingkungan Dalam*.
- Ching, F. D. K. (2012). *Architecture: Form, space, and order*. John Wiley & Sons.

- Daulay, D. A., Silalahi, M., Sisca, S., & Dharma, E. (2019). PENGARUH TATA LETAK DAN PEGAWASAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT BANK SUMUT CABANG SYARIAH PEMATANGSIANTAR. *Maker: Jurnal Manajemen*, 5(2), 25–35. <https://doi.org/10.37403/maker.v5i2.116>
- Dellinger, S. (1989). *Psycho-geometrics: How to use geometric psychology to influence people*. Simon & Schuster.
- Designer's guide to color*. (1984). Chronicle Books (CA).
- Gordon, G. (2015). *Interior lighting for designers*. John Wiley & Sons.
- Hendraningsih, Dkk. (1982). *Peran, kesan dan pesan bentuk-bentuk arsitektur*.
- Kurniawan, K. R., Perdana, A. B., & Widiastuti, I. (2024). The loss of Austronesian saddle roof in the vernacular architecture of Java, Indonesia. *International Society for the Study of Vernacular Settlements*, 11(2), 582–602. <https://doi.org/10.61275/isvsej-2024-11-02-36>
- Mirzah, A. L., Sheha Gunawan, A. N., & Salayanti, S. (2018). PENERAPAN PENCAHAYAAN BUATAN PADA INTERIOR RESTORAN ATMOSPHERE BANDUNG DI MALAM HARI. *Idealog: Ide Dan Dialog Desain Indonesia*, 2(2), 193. <https://doi.org/10.25124/idealog.v2i2.1225>
- Panero, J., & Zelnik, M. (2014). *Human dimension and interior space: A source book of design reference standards*. Watson-Guptill.
- Prasetya, R. D. (2012). PENGARUH KOMPOSISI WARNA PADA RUANG KERJA TERHADAP STRES KERJA. *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior*, 1(1). <https://doi.org/10.24821/lintas.v1i1.13>
- Riley, S. (2018). *Mindful design: How and why to make design decisions for the good of those using your product*. Apress.
- Simonds, J. O., & Starke, B. (2010). *Landscape Architecture, Fourth Edition*. McGraw Hill Professional.
- Wismoyo, E. A., Hadiansyah, M. N., Putri, A., Awaloka, F., Yashila, L., & Nurul, R. (2024). Atomics methods implementation: Work and eat activity improvement in warunk upnormal as study case. *Journal of Architectural Research and Design Studies*, 8(1). <https://doi.org/10.20885/jars.vol8.iss1>